

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terbukti pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI lebih tinggi daripada pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran ekspositori, dengan nilai rata-rata pemahaman konsep matematis kelas eksperimen I (SAVI) yaitu 82,76, sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran ekspositori yaitu 69,53. Dari pengolahan data pemahaman konsep matematis peserta didik dilakukan melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 6,25$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf kepercayaan 95%. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

2. Terbukti pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan menggunakan model pembelajaran VAK lebih tinggi daripada dengan pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan pembelajaran ekspositori, dengan nilai rata-rata pemahaman konsep matematis kelas eksperimen II (VAK) yaitu 77,26 sedangkan pada kelas kontrol dengan pembelajaran ekspositori yaitu 69,53. Dari pengolahan data pemahaman konsep matematis peserta didik dilakukan

melalui uji-t, sehingga diperoleh $t_{hitung} = 3,37$ dan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf kepercayaan 95%,. Ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

3. Terbukti terdapat perbedaan antara pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan VAK, dengan nilai rata-rata pemahaman konsep matematis kelas eksperimen I (SAVI) yaitu 82,76 sedangkan pada kelas eksperimen II (VAK) yaitu 77,26. Dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 2,52$ sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ dengan taraf kepercayaan 95%. Karena $t_{hitung} 2,52 > t_{tabel} 1,67$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara pemahaman konsep matematis peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan VAK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Guru bidang studi matematika di SMP N 28 Padang diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI dan model pembelajaran kooperatif tipe VAK sebagai salah satu alternatif untuk membuat pemahaman konsep peserta didik menjadi lebih baik dan membuat peserta didik tertarik pada pembelajaran matematika.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bisa mengatur waktu dalam melaksanakan diskusi kelompok membahas LKPD, sehingga kelompok lainnya dapat mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Disarankan kepada peneliti berikutnya, untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai perbedaan pemahaman konsep matematis peserta didik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe SAVI dan model pembelajaran quantum tipe VAK pada tujuan pembelajaran matematika lainnya.

